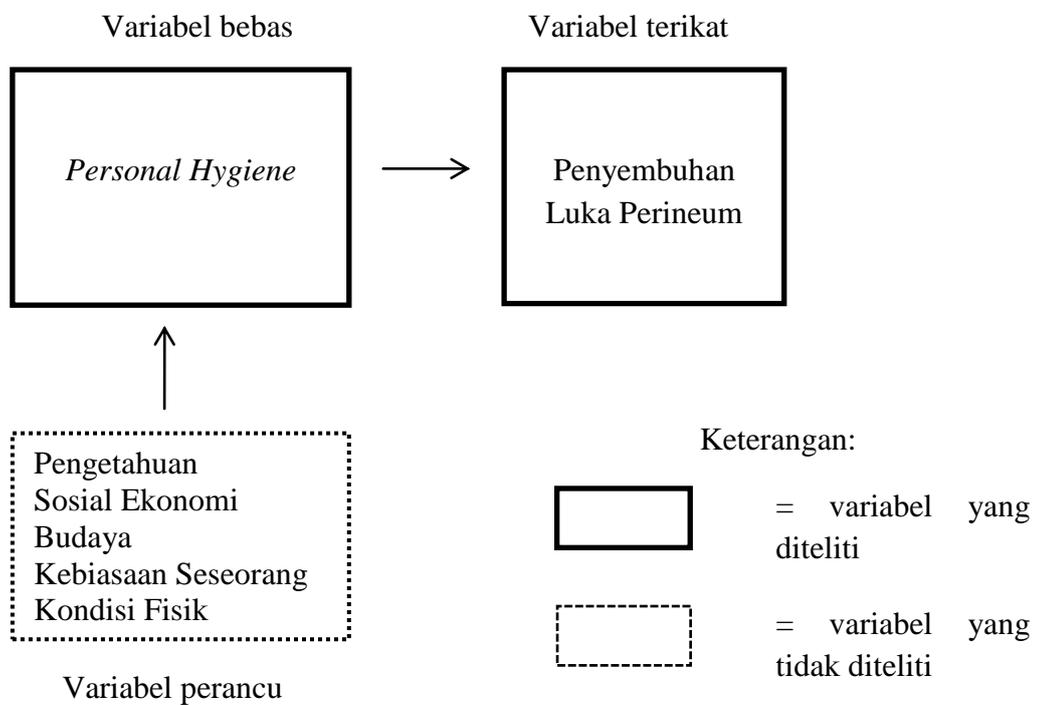


BAB III
KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan kerangka pikir mengenai hubungan antar variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian atau hubungan antar konsep dengan konsep lainnya dari masalah yang diteliti sesuai dengan apa yang telah diuraikan pada studi kepustakaan (Nasir, 2013)



Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian Hubungan antara *Personal Hygiene* dengan Penyembuhan Luka Perineum pada Ibu Nifas

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2015). Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *personal hygiene*.

b. Variabel terikat (*dependent variabel*)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah penyembuhan luka perineum.

2. Definisi operasional variabel

Definisi operasional merupakan pemberian definisi terhadap setiap variabel berdasarkan teori yang ada dan bersifat operasional supaya dapat diteliti atau diukur oleh peneliti dan peneliti lain (Swarjana, 2014). Definisi operasional dalam penelitian ini dapat ditampilkan pada tabel 1.

Tabel 1
Definisi Operasional Variabel
Hubungan antara *Personal Hygiene* dengan Penyembuhan Luka Perineum
pada Ibu Nifas

NO	VARIABEL	DEFINISI OPERASIONAL	ALAT UKUR	SKALA
1	2	3	4	5
1.	<i>Personal Hygiene</i>	<p><i>Personal hygiene</i> adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis. Perawatan Luka Perineum menurut APN adalah sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menjaga agar perineum selalu bersih dan kering. b. Menghindari pemberian obat tradisional. c. Menghindari pemakaian air panas untuk berendam. d. Mencuci luka dan perineum dengan air dan sabun 3 – 4 x sehari. e. Kontrol ulang maksimal seminggu setelah persalinan untuk pemeriksaan penyembuhan luka. 	Lembar Kuesioner	<p>Menggunakan skala nominal. Penilaiannya adalah:</p> <p>0 : Tidak</p> <p>1 : Ya</p>

1	2	3	4	5	
2.	Penyembuhan Luka Perineum Masa Nifas	Penyembuhan perineum membaiknya dengan jaringan baru yang menutupi luka perineum dalam jangka waktu 6-7 hari <i>post partum</i> (Mas'adah, 2010).	luka mulai terbentuknya yang menutupi luka perineum	Lembar Observasi	Menggunakan skala nominal. Penilaiannya adalah: 0: Tidak 1: Ya

C. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah : ada hubungan antara personal hygiene dengan penyembuhan luka perineum pada ibu nifas di PMB KN, A.Md. Keb Tahun 2018.